

# Perancangan Buku Biografi Visual Pure saturday

Ricky Adi Mahardhika dan Andjrah Hamzah Irawan

Jurusan Desain Produk Industri, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS)

Jl. AriefRahman Hakim, Surabaya 60111

E-mail: andjrah@prodes.its.ac.id

**Abstrak**—“*pure saturday*” merupakan salah satu band pelopor gerakan *independen* di Indonesia. Dengan merilis dan mengedarkan albumnya sendiri yang telah banyak menginspirasi band-band yang ada saat ini. Tingginya tingkat ketertarikan para penggemar “*pure saturday*” untuk mengetahui lebih jauh tentang band ini, seperti perjalanan karir, kesuksesan, dan kesehariannya, serta belum adanya media yang tepat untuk mengemas informasi-informasi tersebut. Maka biografi visual dalam bentuk buku adalah solusi yang tepat. Biografi berisi informasi perjalanan karir “*pure saturday*” yang dibumbui foto dan ilustrasi membuat media ini menjadi lebih menarik daripada media-media yang telah mereka keluarkan sebelumnya. Ilustrasi yang merangkum cerita dari tiap paragraf menjadi salah satu kekuatan daya tarik dari buku biografi ini. Dengan adanya buku biografi visual “*pure saturday*” ini, maka informasi-informasi yang perlu disampaikan atau dibutuhkan penggemar sudah tersusun dengan baik dan menarik.

**Kata Kunci**—Biografi, Ilustrasi, “*pure saturday*”.

## I. PENDAHULUAN

Anak muda sangat identik dengan musik, Demam pop di Indonesia memang hanya menjangkit sebagian kecil generasi muda, tapi sangat berdampak pada perubahan gaya dan penampilan mereka. Musik telah dapat kita deskripsikan oleh beberapa cara, sebagai budaya rakyat, budaya kelas tinggi, budaya massa, dan juga sebagai budaya populer[1], Musik di Indonesia dalam hal manajemennya terbagi menjadi *major* label dan *indie* label. Dalam konteks industri, sebuah label rekaman adalah suatu jenis *brand* yang dikaitkan dengan pemasaran, produksi, distribusi, promosi, hingga perlindungan hukum dan hak cipta dari hasil rekaman dan video musik dari artis atau band tersebut. *Indie* label dan *major* label adalah dua jalur dalam dunia musik yang berbeda tetapi juga bisa saling mendukung. Keuntungan utama yang didapatkan oleh sebuah band yang sudah masuk ke *major* label adalah dari segi pendistribusian kaset yang lebih luas, dan sisi komersil dari band yang jelas lebih terangkat. Tetapi ternyata tidak berarti semua band mengiyakan kelebihan yang ditawarkan jalur *major* ini, karena bagi sebagian musisi hal terpenting bagi sebuah band adalah kebebasan berkarya, yang mungkin tidak bisa didapatkan melalui jalur perusahaan rekaman besar tetapi melalui jalur *independen*.

Salah satu contoh band *indie* lokal yang paling ideal adalah “*pure saturday*”. Mereka punya *fanbase* yang solid di komunitas *indie* tapi secara *mainstream* mereka tidak terekspos. “*pure saturday*” adalah merupakan salah satu band pop *indie* “pertama” di Indonesia, Terbentuk di Bandung pada tahun 1994.

Selama kurang lebih 18 tahun berkarir di dunia musik, informasinya mengenai “*pure saturday*” baik pencapaian ataupun kegiatannya hanya berupa informasi mengenai jadwal manggung, atau tampil dihadapan publik dan tidak dijabarkan secara jelas mengenai proses kegiatan-kegiatan tersebut. Dan juga rangkaian perjuangan “*pure saturday*” di dunia musik *indie* label Indonesia belum terdokumentasi dan tersusun, baik secara visual maupun verbal. Dilihat dari hasil kuesioner yang dilakukan penulis, diperoleh hasil tingginya ketertarikan penggemar “*pure saturday*” untuk mengetahui lebih jauh tentang “*pure saturday*”.

## II. URAIAN PENELITIAN

### A. Tujuan

Menunjukkan sejarah dan perjalanan karir, serta perjuangan “*pure saturday*” sejak awal berdirinya hingga perkembangan terakhirnya sesuai dengan keinginan target segmen yang dikemas dalam media yang paling tepat dalam hal ini yaitu sebuah buku visual.

### B. Masalah

Bagaimana merancang buku biografi yang menarik dan dapat mengkomunikasikan perjalanan karir “*pure saturday*” bagi penggemar “*pure saturday*”.

### C. Metodologi Pendekatan

Pendekatan target segmen dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lingkungan target, mengikuti kegiatan-kegiatan target segmen, dan observasi kebiasaan target.

Biografi berasal dari kata Yunani, *Bios* berarti hidup atau kehidupan dan *Graphien* yang artinya menulis atau penulisan. Dengan demikian biografi diartikan sebagai riwayat hidup atau suatu kisah sejarah mengenai kehidupan seseorang yang benar-benar hidup, baik yang ditulis sendiri maupun yang dituliskan orang lain [1]. Seorang filsuf Yunani, Phitarchus mengatakan bahwa penulisan biografi dapat digunakan sebagai alat untuk mengajar kehidupan bermoral dan etika. Biografi juga memperkenalkan watak, kepribadian, sepak terjang dan semangat juang dari para tokoh yang ditulis dalam karya tersebut.

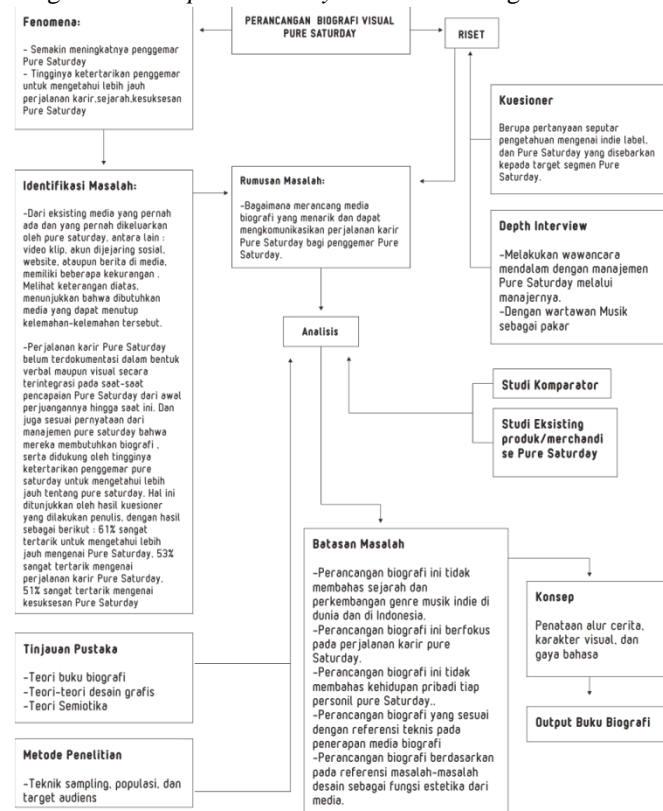
Ilustrasi adalah sebuah perumpamaan yang bisa disebut sebuah pekerjaan seni yang secara visual dapat mengkomunikasikan konteks ke audiensnya [2]. Salah satu fungsi utama dari ilustrasi atau desain grafis adalah untuk meyakinkan audiens, pembaca, pengguna untuk melakukan sesuatu dan untuk mengubah kebiasaan mereka pada beberapa kasus [3].

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari tanda, berfungsi tanda, dan produksi makna. Tanda adalah sesuatu yang bagi seseorang berarti sesuatu yang lain. Tanda-tanda tersebut menyampaikan suatu informasi sehingga bersifat komunikatif. Tanda-tanda ini merupakan sebuah sistem yang dinamakan kode [4].

Secara sederhana buku adalah lembar kertas yang berjilid, berisi tulisan atau kosong. Definisi dari kata “gambar” sendiri adalah kata benda yang merujuk pada tiruan barang (atau orang, binatang, tumbuhan) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas dan sebagainya, sedangkan kata “bergambar” sendiri berarti dihiasi dengan gambar atau ada gambarnya [5].

Target segmennya adalah penggemar “*pure saturday*”, yang terbagi kedalam 2 pengelompokkan, penggemar lama dan baru. Penggemar lama memiliki *range* umur 25 keatas, sedangkan penggemar baru mulai umur 19-24 tahun.

Pada proses penelitian ini juga diperlukan langkah-langkah cermat serta ilmiah dalam menentukan masalah sampai dengan solusinya. Tahap perencanaan dalam Perancangan Buku Biografi Visual “*pure saturday*” ini adalah sebagai berikut:



Gambar. 1. Alur berfikir

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil observasi karakteristik target konsumen

Berdasarkan pengalaman penulis mengikuti *mailing list* fans “*pure saturday*” dan berkumpul dengan orang-orang yang menggemari “*pure saturday*”, dapat diambil kesimpulan beberapa karakteristik uniknya sebagai berikut :

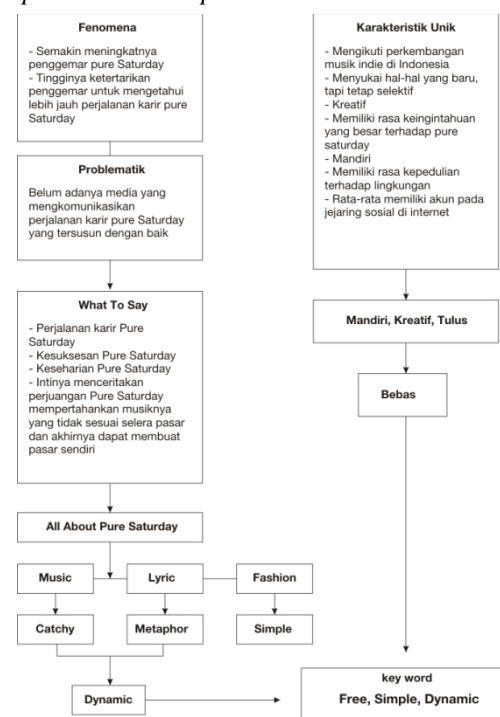
1. Mengikuti perkembangan musik *indie* di Indonesia
2. Menyukai hal-hal yang baru, tapi tetap selektif

3. Kreatif
4. Memiliki rasa keingintahuan yang besar terhadap “*pure saturday*”
5. Mandiri
6. Memiliki rasa kepedulian terhadap lingkungan
7. Rata-rata memiliki akun pada jejaring sosial di internet

#### B. Unique Selling Point

Salah satu sisi keunikan dari biografi ini adalah menceritakan bagaimana kerasnya perjuangan “*pure saturday*” untuk eksis di dunia musik Indonesia tanpa mengikuti selera pasar. Dan juga biografi yang tidak hanya berisi teks, tetapi juga ditambahkan ilustrasi sebagai penambah daya tarik dan dengan tatanan layout yang nyaman dipandang.

#### C. Alur penentuan konsep:



Gambar. 2. Flow chart penentuan konsep

#### D. Strategi visual

Konsumen buku ini adalah penggemar “*pure saturday*” yang sudah mengenal “*pure saturday*” dengan cukup baik, maka penggunaan gaya bahasa formal menyesuaikan dengan cara “*pure saturday*” dalam menulis lirik, namun tetap dapat dimengerti dengan baik oleh penggemar baru maupun lama. Dengan tatanan *lay out*, elemen grafis yang sesuai *keyword* dapat membuat buku ini menjadi lebih menarik dan komunikatif daripada buku biografi pada umumnya.

#### E. Gaya Ilustrasi

Berikut adalah beberapa jenis corak ilustrasi, yaitu :

- Corak ilustrasi realistis
- Corak ilustrasi dekoratif
- Corak ilustrasi kartunal
- Corak ilustrasi ekspresionis
- Corak ilustrasi surealistis

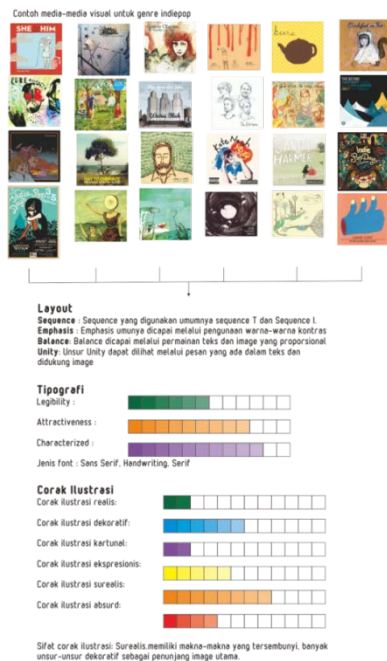
- Corak ilustrasi absurd.

Dari keenam corak ilustrasi tersebut, corak ilustrasi yang biasa digunakan “*pure saturday*” adalah corak ilustrasi realistik, ekspresionis, surealistis, dan absurd. Dan dari keempat corak tersebut hanya corak ilustrasi realistik, surealistis, ditambah semi realis yang sesuai dengan *keyword*. Tetapi target segmen lebih menyukai corak semi realis. Maka untuk penggunaan corak ilustrasi, dilakukan penggabungan dari corak-corak tersebut untuk menyesuaikan dengan *keyword*, hanya porsinya yang berbeda-beda. Berikut adalah kemungkinan gaya ilustrasi yang akan digunakan pada buku ini:

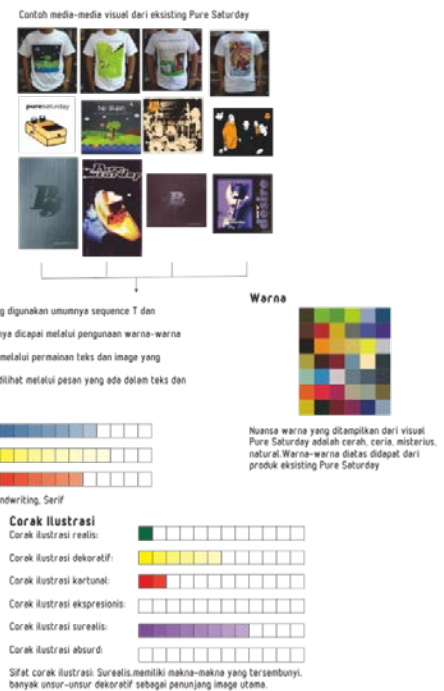


Gambar 3. Jenis Corak Ilustrasi

Penentuan gaya ilustrasi juga melalui tahap analisa gaya visual pada eksisting produk dari “*pure saturday*” dan juga genre musiknnya yaitu indiepop.



Gambar 4. Analisa Visual Indiepop



Gambar 5. Analisa Visual “pure saturday”

#### F. Layout

Untuk menyesuaikan tatanan *layout* dengan *keyword*, maka konsep *layout* yang digunakan cenderung bebas, dan menggunakan grid yang tidak selalu sama pada tiap halamannya. Penggunaan bagian kosong akan terlihat untuk menyesuaikan dengan *keyword Simple*. Dan *Dynamic* akan di aplikasikan juga pada peletakan ilustrasi dan bodytext.

#### G. Warna

Warna-warna yang digunakan akan mengacu pada *keyword* yang telah dibuat, yaitu *free*, *simple*, *dynamic*. Tetapi tetap diselarskan pada tone warna yang pernah digunakan “*pure saturday*” sebelumnya, hal ini dilakukan agar tone-tone warna yang menjadi ciri khas dari “*pure saturday*” tetap terlihat. Berikut adalah warna-warna yang diambil dari eksisting produk dan *artwork* yang dikeluarkan “*pure saturday*”.

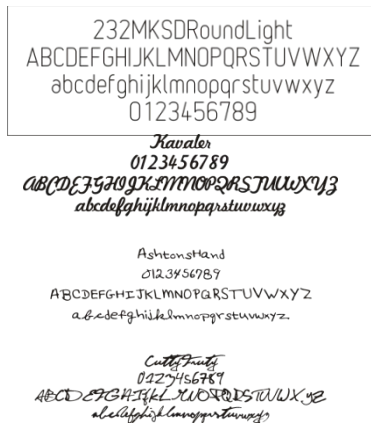


Gambar 6. Palet warna

#### H. Tipografi

Ditinjau dari eksisting, tipografi yang digunakan untuk *bodytext* cenderung memakai tipografi jenis sans serif. Sedangkan pada buku biografi ini juga memakai sans serif karena selaras dengan *keyword* dan juga menurut hasil kuesioner *mapping* yang telah disebarkan penulis, 50% responden memilih jenis tipografi sans serif. Untuk tipografi pada kover, pembagi bab, isi konten, maupun sub judul,

diharapkan menggunakan jenis tipografi yang berbeda dari sans serif, hal ini untuk menyesuaikan dengan *keyword dynamic*, dan *free*. Maka jenis tipografi dekoratif yang bersifat *handwriting* dapat dianggap mewakili kedua aspek tersebut



Gambar. 7. Alternatif Huruf

### I. Fotografi

Pada biografi visual ini tentu saja tidak hanya berupa ilustrasi gambar, tetapi juga menggunakan fotografi. Berdasarkan hasil kuesioner, 80 % memilih jenis foto berwarna dan 20 % memilih *grayscale*. Untuk unsur fotografi dalam biografi visual ini, akan lebih didominasi oleh foto berwarna daripada foto *grayscale*.

### J. Ilustrasi

Padakeempatan ini media-media yang digunakan sebagai aplikasi desain dari konsep biografi visual “*pure saturday*” adalah media-media yang berperan dalam penyusunan biografi visual “*pure saturday*”. Menentukan metode pendekatan pemilihan media dengan menentukan target audiens yang dibandingkan dengan karakteristik medianya. Berikut adalah pengumpulan data-data rinci tentang pelanggan.

1. Mengetahui cakupan dari semua media.
2. Membandingkan informasi diatas sebagai pemilihan media pendahuluan.
3. Mengkaji pemilihan media dari aspek yang lain, misalnya dari kebiasaan audiens terhadap media tersebut, terhadap anggaran, maupun bentuk pesan yang disampaikan.
4. Alokasi anggaran dana untuk media yang terpilih beserta sarananya.

Sarana media yang dipilih memiliki pertimbangan-pertimbangan sebagai berikut :

1. Sirkulasi (banyaknya unit penyampai iklan).
2. Khalayak (jumlah individu yang dapat dirangkul oleh suatu media iklan).
3. Khalayak yang efektif (individu yang benar-benar menjadi sasaran media tersebut).
4. Bagian khalayak efektif yang memperhatikan iklan di media tersebut.

Media meliputi segenap perangkat yang dapat memuat atau membawa pesan-pesan penjualan kepada pembeli. Media primer adalah media yang memimpin atau yang diutamakan

dalam sebuah kampanye iklan, sedangkan media sekunder adalah media-media yang bersifat menunjang atau melengkapi

## IV. KESIMPULAN/RINGKASAN

Dari identifikasi masalah yang telah dilakukan, maka perumusan masalah dalam perancangan ini adalah bagaimanakah merancang buku biografi yang menarik dan komunikatif tentang perjalanan karir “*pure saturday*” bagi penggemar “*pure saturday*”. Perumusan masalah tersebut diberi batasan teknis tentang perjalanan karir “*pure saturday*”. Dari studi yang dilakukan mengenai subjek desain dari berbagai literatur dan studi terhadap target konsumen didapatkan hasil bahwa konsep dan kriteria buku biografi adalah sebagai berikut:

Konsep desain merupakan kesimpulan dari solusi permasalahan perancangan buku biografi dengan komunikasi, visual dan media yang tepat. Penentuan *keyword* dilakukan dengan menyimpulkan elemen internal maupun eksternal yang berpengaruh pada perancangan ini. *Keyword* “*Free, Simple, Dynamic*” merupakan ide besar dalam menentukan konsep desain selanjutnya.

Gaya penulisan yang digunakan yang digunakan dalam buku ini menggunakan gaya bahasa Indonesia yang tidak terlalu formal, dengan tata bahasa jurnalistik.

Untuk judul buku menggunakan judul “*Adalah Jejak & Arah*”, yang memiliki analogi pengalaman dan jalan yang telah ditempuh. Istilah tersebut juga menjadi salah satu judul lagu “*pure saturday*”.

Perancangan buku biografi visual “*pure saturday*” ini bertujuan untuk membagi pengalaman dari perjalanan karir “*pure saturday*” di dunia musik Indonesia, mulai sejak awal berdiri hingga perkembangan terakhirnya.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis A.N. mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing tugas akhir Andjrah Hamzah Irawan S.T., M.Si. ,grup musik “*pure saturday*”. Dan Banyak pihak lagi yang tidak dapat disebutkan satu per satu dalam penyelesaian jurnal ilmiah ini. Mohon maaf apabila banyak kekurangan, semoga jurnal ini berguna untuk yang membutuhkan.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hamilton, Nigel, How To Do A Biography. USA : Harvard University Press, 2008.
- [2] Male, Alan, Illustration a Theoretical and Contextual Perspective. Ava Publishing, 2007 halaman-5.
- [3] Wigan, Mark, Basic Illustration ; Text & Image, Ava Publishing, 2008 halaman 70.
- [4] Tinarbuko, Sumbo, Semiotika komunikasi visual, Jelasutra, 2009 halaman 12.
- [5] Safanayong, Yongky. 2006. *Desain Komunikasi Visual Terpadu*. Jakarta: Arte Intermedia..